

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada penambahan *fly ash* 3%, 5%, 7%, dan 10% nilai kadar optimum yang didapatkan melebihi dengan nilai kadar optimum teoritis yang didapatkan. Sedang pada penambahan *fly ash* gondorukem 0% nilai kadar aspal optimum tetap mendekati nilai kadar optimum teoritis, tetapi pada penelitian ini MQ (*marshall Quotient*) persentase kadar aspal 8,2 dengan penambahan *fly ash* 0%,3%,5%,7%, dan 10% tidak masuk dalam spesifikasi. Kadar optimum adalah kadar aspal terbaik dalam pelaksanaan lapisan perkerasan dilapangan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan *fly ash* dalam aspal sebagai bahan pengikat dapat meningkatkan stabilitas di atas spesifikasi serta dan mempertahankan nilai kelelahan agar tidak terlalu tinggi. Tetapi pada saat mencapai titik maksimumnya maka nilai stabilitas akan menurun, Dari tabel rekap variasi campuran, persentase penambahan *fly ash* 7% pada penambahan kadar aspal 7,2 yang layak untuk di rekomendasikan karena nilai stabilitasnya yang tinggi 1141,63 dan nilai kelelahan di peroleh 2,37 mm dan nilai VIM(Void In Mixture) di peroleh 4,42 %. Nilai stabilitas yang tinggi dan kelelahan yang tidak terlalu tinggi baik untuk perkerasan. Sehingga apabila ini digunakan dalam perkerasan jalan akan menghasilkan kekuatan yang tinggi yang dapat memikul beban lalu lintas yang berat sehingga tidak terjadi deformasi seperti gelombang, alur.

6.2 Saran

Dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya di sarankan untuk memperbanyak literatur guna ketika dalam pelaksanaan kita lebih memahami apa yang akan dikerjakan, selanjutnya ketika saat pekerjaan sebaiknya berhati-hati baik dalam segi kemandirian maupun dari pelaksanaan kerja, dan sebaiknya disarankan lebih hati-hati dan teliti saat menggunakan alat, agar saat pembahasan bisa memperoleh hasil yang didapatkan akurat

Dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi petunjuk kepada pengguna jasa yang bergerak pada bidang jasa konstruksi, khususnya perkerasan jalan raya.

